

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera bagi kita semua, puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridhoNya saya bisa menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP LAHAN BEKAS TAMBANG YANG BERIMPLIKASI KEPADA LINGKUNGAN HIDUP” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Jakarta. walaupun saya menemui banyak kesulitan dan hambatan selama mengerjakan skripsi ini, namun semua bisa diatasi berkat berbagai bantuan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan saya kesehatan, kekuatan, keikhlasan, kepercayaan serta kesabaran dalam menjalani proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga selesai. Serta kepada beberapa pihak yaitu:

1. Ibu Nuryati, ibu saya, penyemangat utama yang selalu percaya dan mendukung pilihan saya untuk terus belajar ditengah banyak keterbatasan dan memberikan saya ruang yang luas untuk bebas menjalani kehidupan yang saya percayai;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Dr. Wasis Susetio, S.H., M.A., M.H. dan Zulfikar Judge, S.H., M.Kn atas segala kemurahan hatinya dalam proses pendidikan saya;

3. Pembimbing penulisan skripsi ini, Ibu Getah Ester Hayatulah, S.H., M.Hum yang senantiasa membantu dan memberi solusi dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh Dosen-dosen di Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul yang selalu memberikan ilmu dan wawasan kepada saya selama saya menjalankan perkuliahan;
5. Kakak kembar saya, Eli Yulianti dan Eli Yuliati, dua perempuan hebat idola saya yang mengajarkan saya untuk tidak lemah menjalani hidup.
6. Aden Sugiantoro, Sahabat sekaligus Guru bagi saya yang selalu tanpa pamrih memberikan banyak saran bagi proses berpikir, selalu memberikan nilai-nilai mengenai cara pandang dalam merencanakan kehidupan yang lebih baik, serta membangkitkan mimpi-mimpi saya yang hampir redup. Kalau tidak bertemu aden, saya mungkin lupa kalau manusia harus terus belajar;
7. Restia Fahmi dan Aji Wirawan, Sahabat saya yang tanpa bosan membantu saya dalam banyak kesulitan serta selalu mengerti penuh perubahan apa yang saya inginkan.
8. Nita Rochimawati Dewi dan Stela Sinaga, Sahabat saya sejak SMA yang selalu menemani waktu-waktu sulit saya dan mendukung segala apa yang saya cita-citakan;

9. Fathul Karimul Khair dan Wa Ode Nia Fadillah, Sahabat rasa saudara yang selalu mendukung dan mengingatkan saya untuk hidup dengan baik. Terima kasih untuk banyak sekali diskusi menyenangkan kita;
10. Ladyca Anugrah, Sahabat saya yang selalu membuat saya percaya diri untuk tetap belajar, kita jalan terus ya;
11. Mega Septi Maulida, Safitri Villy Utami, Icha Anisya Narayani, Tessa Wibisana, Khairul Anam, Antoni, Eva Hertika dan Cut Perianti, Sahabat-sahabat saya yang selalu memaksa saya untuk selalu tertawa apapun yang terjadi;
12. Mas Dimas, Yang bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu soal teknik pertambangan.